

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengumpulkan data berbentuk angka atau data kualitatif yang di buat dalam angka, seperti terdapat dalam skala pengukuran.⁵⁸ Dalam penelitian kuantitatif merinci masalah menjadi beberapa variabel, dimana setiap variabel direpresentasikan dengan simbol yang berbeda sesuai kebutuhan atau isu yang akan diselidiki oleh peneliti.⁵⁹

Penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini karena dalam proses penelitian akan melihat pengaruh etos kerja Islami dan *perceived organizational support* (POS) terhadap *organizational citizenship behaviour* (OCB) di Kharisma Motor Kota Padang yang dimediasi oleh *job satisfaction*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada 2 cabang bengkel motor yang berada di JL. Gajah Mada dan JL. Raya Pondok Kopi No. 49 A. Kecamatan Nanggalo.

⁵⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2023).h.7.

⁵⁹ SYAFRIDA HAFNI SAHIR, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati (PENERBIT KBM INDONESIA, 2022).h.17.

Kota Padang yaitu Kharisma Motor di Kota Padang. Waktu dilaksanakan penelitian ini dimulai dari penyusunan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan totalitas elemen dalam sebuah penelitian, mencakup objek dan subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu. Secara prinsip, populasi terdiri dari seluruh anggota kelompok, entah itu manusia, hewan, kejadian, atau benda yang ada bersama dalam suatu lokasi secara terencana dan menjadi fokus dari kesimpulan akhir penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang yang berasal dari karyawan tetap dan karyawan kontrak Kharisma Motor Kota Padang.⁶⁰

2. Sampel

Sampel adalah subkelompok dari populasi yang dipilih untuk diinvestigasi guna menggeneralisasikan temuan dari penelitian tersebut. Ketika populasi berukuran besar dan peneliti tidak memiliki sumber daya yang cukup baik dalam hal biaya, waktu, maupun tenaga untuk mempelajari seluruh populasi, maka pengambilan sampel dari populasi tersebut menjadi solusi yang efektif. Pada dasarnya teknik sampling dikelompokkan menjadi

⁶⁰ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.

dua yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Teknik yang digunakan penulis adalah *non-probability sampling*.⁶¹

Pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* (sampel tanpa acak) merupakan metode pemilihan sampel di mana tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai bagian dari sampel penelitian.⁶² dengan memilih metode *Exhaustive Sampling* (Sampling Jenuh/Sensus). Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel di mana setiap anggota populasi diikutsertakan sebagai bagian dari sampel.⁶³

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan instrument atau alat kuesioner (angket) yang merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis.

⁶¹ Rizka Zulfikar et al., *Teori, Metode Dan Praktik Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 7, 2020.

⁶² A R I Setiawan, "STATISTIK UNTUK PENELITIAN," 2021.

⁶³ Panduan Praktis Merencanakan and Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.

- b. Data Sekunder, yaitu data yang sifatnya mendukung data primer yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang ada relevansinya dengan penelitian ini

E. Instrumen Dan Skala Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian didefinisikan sebagai alat atau perangkat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati instrumen ini berperan penting dalam penelitian, karena memastikan data yang dikumpulkan relevan dan akurat, serta memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang obyek studi⁶⁴. Dalam analisis data di penelitian ini penulis menggunakan SmartPLS 3.0.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Oleh karena itu skala pengukuran menggunakan skala Likert. Kuesioner Skala Likert adalah variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Berdasarkan indikator-indikator tersebut akan dibuat suatu pertanyaan yang dapat digunakan sebagai item pada instrumen. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁶⁵

⁶⁴ Anisa Fauziyah et al., “Instrumen Tes Dan Non Tes Pada Penelitian,” *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian 2*, no. 6 (2023): 784–808.

⁶⁵ Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*, 2023.

Tabel 3. 1
Tingkat Penilaian Jawaban

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	SS= Sangat Setuju	5
2	S= Setuju	4
3	KS=Kurang Setuju	3
4	TS= Tidak Setuju	2
5	STS= Sangat Tidak Setuju	1

Pada Skala Likert ini digunakan untuk mengukur faktor-faktor *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Karyawan Kharisma Motor Kota Padang

F. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan suatu kejelasan untuk operasional dari masing-masing variable. Berdasarkan hal itu defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 2
Tabel Indikator Penelitian

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Satuan Ukur
1	Organizational Citizenship Behavior (OCB) (Y)	Sifat sukarela yang dilakukan oleh karyawan di luar tugas yang menjadi tanggung jawabnya.	<i>1) Altruism</i> <i>2) Conscientiousness</i> <i>3) Sportmanship</i> <i>4) Courtesy</i> <i>5) Civic Virtue</i>	Skala Likert
2	Etos Kerja Islam (X1)	Pekerjaan yang dilakukan karyawan yang mengutamakan nilai nilai Islam dalam setiap pekerjaanya.	1) Niat Beribadah. 2) Tidak bermalas-malasan. 3) Percaya jaminan rezeki dari Allah. 4) Disiplin. 5) Tidak mementingkan diri sendiri. 6) Sikap kreatif. 7) Keahlian. 8) Memiliki perencanaan. 9) Profesional. 10) Bertanggung jawab. 11) Tawakkal.	Skala Likert

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Satuan Ukur
			12) Belajar dari pengalaman	
3	Percieved Organizational Support (X2)	Pandangan karyawan sejauh mana organisasi menghargai kontribusi karyawan dan memberi dukungan dalam menjalankan pekerjaan.	1) Organisasi menghargai segala kontribusi yang diberikan karyawan. 2) Organisasi menghargai segala usaha yang telah karyawan berikan terhadap perusahaan. 3) Organisasi memperhatikan segala keluhan dari karyawan tentang pekerjaan serta kehidupan pribadinya. 4) Organisasi peduli tentang kesejahteraan karyawan. 5) Organisasi akan memberitahu karyawan ketika melakukan kesalahan. 6) Organisasi peduli tentang kepuasan karyawan dalam pekerjaannya.	Skala Likert

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Satuan Ukur
			7) Organisasi memperhatikan karyawan. 8) Organisasi bangga atas segala pencapaian karyawan dalam bekerja	
4	Job Satisfaction (Z)	sikap positif atau negatif yang dialami karyawan terkait dengan pekerjaan mereka	1) Pekerjaan 2) Upah 3) Pengawas 4) Rekan kerja	Skala Likert

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik data yang umum digunakan dalam penelitian agar mendapatkan informasi langsung dari responden. Wawancara ini melibatkan interaksi antara peneliti dengan responden, yang mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dan responden memberikan tanggapan terkait pertanyaan yang diberikan secara langsung. Dengan melakukan wawancara

langsung dengan karyawan dan pemilik Kharisma Motor, peneliti mendapatkan wawasan mendalam mengenai berbagai aspek pekerjaan sebagai karyawan dan pemilik pada Kharisma Motor, termasuk tantangan yang dihadapi.

2. Observasi

Observasi adalah teknik fungsional untuk mengumpulkan informasi secara cermat dan sistematis melalui proses pencatatan objek yang diamati secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini Penulis melakukan observasi langsung kepada karyawan Kharisma Motor Kota Padang.

3. Kuesioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Kuisisioner pada penelitian ini disebarakan kepada karyawan Kharisma Motor Kota Padang untuk diisi kemudian dikembalikan lagi kepada peneliti.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut

1. Analisis Statistika Deskriptif

Menurut Sholikhah yang dikutip dalam Lilih Deva Martias menyatakan bahwa statistika deskriptif adalah cabang statistika yang berfokus pada proses pengumpulan, pengorganisasian, dan pengolahan data sehingga dapat disajikan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang suatu kondisi atau peristiwa tertentu. Dengan kata lain, tujuan dari statistika deskriptif adalah menyajikan data secara jelas sehingga penafsiran atau makna tertentu dapat diperoleh dari informasi yang diberikan⁶⁶.

2. SEM (*Structural Equation Modeling*)

Structural Equation Modeling (SEM) adalah metode statistik yang menganalisis pola relasional di antara konstruk laten dan indikatornya, hubungan timbal balik antara konstruk laten, dan kesalahan pengukuran secara langsung. Structural Equation Modeling (SEM) memfasilitasi analisis langsung di antara beberapa variabel dependen dan independen.⁶⁷

⁶⁶ Lilih Deva Martias, "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi," *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40, <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>.

⁶⁷ Zakheus Putlely et al., "Structural Equation Modeling (SEM) Untuk Mengukur Pengaruh Pelayanan, Harga, Dan Keselamatan Terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Angkutan Umum

Berikut penelitian beberapa cara peneliti melakukan pengolahan yang menggunakan Smart PLS 3.0 sebagai berikut:

a. Outer Model (Model Pengukuran)

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) terdiri dari dua tahap yaitu uji validitas dan uji realibilitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur item yang diukur. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kusioner.

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui keaslian suatu kusioner. Ketika informasi yang dikumpulkan melalui pertanyaan sesuai dengan pengukuran kusioner yang dimaksudkan, maka kusioner tersebut dianggap valid.

a) Convergent validity

Validitas konvergen mengacu pada prinsip bahwa pengukuran suatu konstruk harus berkolerasi tinggi. Validitas konvergen Evaluasi validitas masing-

masing prediktor dibandingkan dengan skor gabungan. Indikator validitas ditentukan oleh loading size dari faktor untuk setiap prediktor variabel laten. Suatu item prediktor atau yang dinyatakan valid jika nilai loading faktornya lebih besar dari 0,7.

b) Diskriminant Validity

Validitas diskriminan mengacu pada prinsip bahwa pengukuran konstruksi yang berbeda tidak boleh berkorelasi tinggi. Hal ini dapat diperiksa dengan memuat konfigurasi potensial yang memprediksi indikator lebih akurat dibandingkan konfigurasi lainnya. Validitas diskriminan terpenuhi jika korelasi antara konstruk dengan ukuran utama (masing-masing indikator) lebih besar dari 0,7 dibandingkan ukuran konstruk lainnya⁶⁸.

c) Average variance extracted (AVE)

Average variance extracted (AVE) Selanjutnya validitas konvergen juga dapat ditentukan berdasarkan nilai $AVE > 0,5$ menunjukkan ukuran convergen validity baik. Nilai AVE diperoleh dari penjumlahan kuadrat.

⁶⁸ Hengky Latan and Imam Ghazali, *Partial Least Squares: Concepts, Techniques and Applications Using SmartPLS 3*, 2015.

loading factor dibagi dengan error. Formula average variance extracted (AVE) adalah :

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum \varepsilon}$$

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dan variabel. Untuk menunjukkan reliabilitas suatu alat ukur perlu dilakukan pengujian, reabilitas konstruk diukur dengan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Nilai cronbach's alpha semua konstruk harus >0,7. Jika pengujian menunjukkan hasil yang relative konsisten, maka alat ukur tersebut dikategorikan reliabel.

1) Inner model merupakan model struktural yang digunakan untuk memprediksikan hubungan kausalitas (hubungan sebab-akibat) antar variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.

a) R-Square Pengujian model struktural bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengenali hubungan antara variabel eksogen dan endogen. Evaluasi model struktural (model internal) adalah nilai

RSquare. Nilai R-Square yang digunakan untuk mengukur derajat variasi perubahan dari variabel eksogen ke variabel endogen. Nilai sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 masing-masing menunjukkan bahwa model tersebut kuat, sedang, dan lemah.

- b) Q-Square Effect size (Q-Square) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Q square merupakan teknik pengukuran untuk melihat seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model penelitian serta estimasi parameternya.

Dengan kata lain, Q^2 mencerminkan sejauh mana model mampu memprediksi nilai-nilai indikator dari variabel laten endogen. Ketika nilai Q^2 dari suatu variabel > 0 , hal ini menandakan bahwa variabel tersebut memiliki validitas prediktif yang baik. Dengan demikian, Q square menjadi penting dalam menilai seberapa baik variabel independen dapat memprediksi hubungannya dengan variabel lain dalam system penelitian. Rumus untuk menentukan nilai Q-Square sebagai berikut.

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2)^2$$

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_n^2)$$

c) *F-Square* adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi efek relatif variabel eksogen terhadap variabel endogen. Perubahan nilai yang dihasilkan dari pengecualian variabel eksogen tertentu dari model dapat digunakan untuk menilai apakah variabel yang dihilangkan secara signifikan memengaruhi konstruk endogen.

d) *Uji path Coefficient* Pengukuran koefisien jalur antara konstruk dilakukan untuk mengevaluasi signifikan dan kekuatan hubungan tersebut serta untuk menguji hipotesis. Nilai koefisien jalur berkisar antara -1 hingga +1. Semakin mendekati nilai +1, menunjukkan hubungan yang semakin kuat antara kedua konstruk tersebut. Sebaliknya, nilai yang mendekati -1 menandakan hubungan yang bersifat negatif. Adapun model menentukan Path Coefficients yaitu Direct effect dan Indirect Effect.

Direct effect adalah pengaruh langsung antara variabel independen dengan variabel dependen yang terjadi tanpa melibatkan variabel mediator sebagai

perantara. Tujuan analisis efek langsung adalah untuk membantu menguji gagasan bahwa variabel (eksogen) memiliki dampak langsung pada variabel (endogen) yang terkena dampak.

Indirect Effect ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung konstruk atau variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen melalui variabel endogen perantara. Rumus yang digunakan untuk menilai tipe mediasi yaitu Variance Accounted For (VAF) sebagai berikut:

$$VAF = \frac{\text{Indirect Effect}}{\text{Total Effect}} \times 100 \%$$

Kriteria VAF menurut Hair et al. sebagai berikut:

- a. Jika nilai VAF < dari 20% maka dikatakan tidak ada mediasi.
- b. Jika nilai VAF 20% -80% maka dikatakan mediasi parsial.
- c. Jika nilai VAF > dari 80% maka dikatakan mediasi penuh.

I. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen (eksogen) secara parsial terhadap variabel dependen (endogen). Uji hipotesis pada SEM-PLS dengan menggunakan Uji T. Menurut Hartono dan Abdillah, nilai koefisien jalur yang diberikan oleh nilai t-statistik harus di besar 1,96 untuk hipotesis dua sisi (two tailed) dan 1,64 untuk hipotesis satu sisi (one-tailed). Untuk mengevaluasi hipotesis pada tingkat signifikansi 5%. Dalam penelitian, saat menguji hipotesis menggunakan nilai statistik, digunakan nilai t-statistik sebesar 1,96 ketika tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 5%. Oleh karena itu, syarat diterima atau ditolaknya suatu hipotesis adalah hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak apabila t-statistiknya lebih besar dari 1,96.⁶⁹

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁶⁹ Willy Abdillah and Jogyanto hartono, *Partial Least Square (PLS) : Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*, Ed. 1 (Yogyakarta: C.V Andi Offsct, 2015).